

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Di dalam suatu penelitian ilmiah seorang peneliti harus dapat memilih metoda yang cocok untuk digunakan dalam penelitiannya layak untuk diungkapkan secara ilmiah, tidak akan pernah lepas dari metode yang digunakan oleh seorang penulis. Adapun tujuan metode penulisan adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan dan untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode tepat.

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dinamakan “ sosial situation “ atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat, pelaku dan aktivitas berinteraksi secara sinergis. Artinya pada situasi sosial atau objek penelitian, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Tetapi situasi sosial yang menjadi objek penelitian tidak hanya terdiri atas tiga elemen tapi juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi dinamakan sebagai narasumber, partisipan, informan teman dan guru dalam penelitian. Informan penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian serta sampel dalam penelitian kualitatif disebut sampel teoritis. Sesuai dengan hakekat kualitatif subjek dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* artinya subjek penelitian sebagai sumber data yang

dipilih dengan pertimbangan tertentu, selanjutnya dinyatakan bahwa sampel sebagai narasumber atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati,
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti,
3. Mereka mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi,
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri,
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Berdasarkan kriteria di atas maka peneliti menentukan lokasi dalam melakukan penelitian ini yaitu di HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sumber data dalam penelitian ini sebanyak dua orang pengurus HIMPAUDI Kecamatan Lembang dan empat orang anggota HIMPAUDI perwakilan dari setiap gugus yang ada di Kecamatan Lembang.

## **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, maka dari itu peneliti menggunakan alur atau desain yang akan dilakukan pada penelitian ini. Desain penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah dengan menggunakan metode wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan pada peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD, setelah mengetahui adanya masalah yang terjadi maka ditetapkan judul penelitian yang kemudian dirumuskan permasalahan menjadi sub-unit yang akan dianalisis, sebagai penunjang dan pemecahan masalah maka peneliti mencari konsep teori yang berkaitan dengan

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah yang ditemukan. Memperoleh data dapat dilakukan dengan mengamati subjek yang diteliti yaitu proses perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh HIMPAUDI Kecamatan Lembang, sedangkan teknik wawancara dilakukan terhadap pengurus HIMPAUDI Kecamatan lembang dan pendidik PAUD, berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun agar pertanyaan yang diajukan peneliti secara sistematis akan mudah dijawab oleh sumber data. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisi dengan cara mendeskripsikan data, reduksi data dan menarik kesimpulan.

### C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2010:6) mengemukakan bahwa :

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berkaitan dengan uraian diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010:54) “metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang diajukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.

Dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan adanya administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Surakhmad (1985:40) mengemukakan lebih lanjut tentang ciri-ciri metode deskriptif yaitu :

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memusatkan dari pada permasalahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual,
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisi.

Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif pada penulisan skripsi ini yaitu untuk menggambarkan manajemen program peningkatan kompetensi pendidik PAUD yang dilakukan oleh HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Pada penulisannya diarahkan pada pengumpulan dan penyusunan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh HIMPAUDI Kecamatan Lembang dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD. Dalam penelitiannya penulis berusaha memperjelas yang diteliti oleh karena itu penulis menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini dipertegas oleh Sugiyono (2012:15)

penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dan peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mendalam mengenai proses program kegiatan yang dilakukan oleh HIMPAUDI Kecamatan Lembang dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD dengan mengungkapkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari program peningkatan kompetensi pendidik PAUD di Kecamatan Lembang.

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendekatan kualitatif digunakan untuk melibatkan penulis dalam kehidupan subjek yang diteliti, dalam hal ini penulis terlibat langsung kelapangan dengan mengumpulkan data yang relevan dan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti yaitu mengenai peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD dengan mengungkapkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari program peningkatan kompetensi pendidik PAUD.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diuraikan pengertian istilah dalam penjelasan berikut :

1. HIMPAUDI adalah organisasi profesi yang bersifat independen, berasaskan Pancasila dan berlandaskan Undang-Undang Dasar yang menghimpun unsur pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini (Kepurusan Musyawarah Nasional II HIMPAUDI)

HIMPAUDI dalam penelitian ini adalah organisasi profesi yang menaungi pendidik dan pengelola PAUD yang bertempat di Kampung Cijeruk No. 21 Rt 01 Rw 08 Kecamatan Lembang Desa Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (Pasal 39 UU No ro Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidik PAUD dalam penelitian ini adalah tutor PAUD yang berada di Kecamatan Lembang.

3. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai guru atau dosen dalam melaksanakan keprofesionalan (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen).

Kompetensi dalam penelitian ini adalah serangkaian kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan di kecamatan Lembang baik dari segi ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen**

Kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari kualitas alat (instrument) yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena itu maka yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:59) “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Oleh karen itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian untuk selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman peneliti mengenai metode penelitian kualitatif, penguasaan

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya. Untuk mendapatkan data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan jenis instrument wawancara dan observasi.

## 2. Penyusunan Instrumen

Dalam penyusunan instrument penelitian ini, terdapat beberapa tahap penyusunan instrument yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

### a. Penyusunan Kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan indicator untuk memudahkan dalam pembuatan alat pengumpulan data yang akan digunakan, dari indicator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrument maka dibuat dalam bentuk matriks. Matrika atau kolom-kolom dalam instrument penelitian berisi pertanyaan penelitian, focus masalah penelitian, aspek penelitian, indikator, no item, sumber informasi, sumber penelitian.

### b. Penyusunan Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara dimana di dalamnya berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pelaksanaan wawancara, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan lebih terarah dan sistematis.

## F. Teknik Pengumpulan Data

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif instrument yang paling utama adalah peneliti sendiri. Peneliti dapat mengamati secara langsung kelengkapan untuk mendapatkan data, namun tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu alat pengumpul data, hal ini penting untuk memperoleh data yang valid untuk itu diperlukan suatu alat yang tepat. Dalam penelitian ini teknik wawancara dan dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang utama. Untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara atau teknik komunikasi langsung menurut Winarno Surakhmad (1998:162) adalah “teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan”.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan antara lain informan (1) Ketua HIMPAUDI sebanyak satu orang, informan (2) pengurus HIMPAUDI sebanyak satu orang, informan (3) pendidik PAUD sebanyak empat orang. Wawancara dilakukan pada ketua HIMPAUDI dan pengurus serta pada pendidik PAUD sebagai anggota HIMPAUDI dan sebagai peserta program peningkatan kompetensi pendidik PAUD untuk memperoleh data penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari program kegiatan peningkatan kompetensi pendidik PAUD. Karena dalam program kegiatan telah diselenggarakan maka peneliti

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data penelitian mengenai peran HIMPAUDI dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD. Wawancara ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai September namun waktu disesuaikan dengan waktu luang informan. Adapun jadwal wawancara yang telah dilaksanakan dengan pengurus HIMPAUDI adalah pada tanggal 22 Agustus 2013 dan pada pendidik PAUD pada tanggal 9 September dan 10 September 2013.

## 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dokumentasi dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang bergambar misalnya foto-foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Selain teknik pengumpulan data, selanjutnya ada prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adapun prosedur yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini segala sesuatu yang diperlukan berhubungan dengan perencanaan. Perencanaan penelitian tidak lain adalah gambaran secara mendetail tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk dapat memecahkan masalah. Tahap persiapan yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

#### a) Menyusun Rencana Penelitian

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam menyusun rencana penelitianpun umumnya berisi tentang komponen penting dalam penelitian yang disusun kedalam sebuah proposal penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan struktur orgnisasi penelitian.

b) Permohonan ijin Penelitian

Pada tahap persiapan selain mempersiapkan rencana penelitian yang dirancang untuk mendapatkan data, peneliti juga perlu melakukan permohonan ijin penelitian ke berbagai pihak yang terkait dan berwenang serta menghubungi responden., karena dalam melakukan penelitian peneliti pada umumnya tidak dapat dilakukan sendiri. Agar memperoleh hasil yang maksimal para peneliti harus mempersiapkan kerjasama yang baik salah satunya yaitu dengan melakukan permohonan ijin selama melakukan penelitian.

c) Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian

Penyusunan kisi-kisi penelitian merupakan langkah suatu kegiatan yang sistematis untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun yang dimaksud dengan kisi-kisi penelitian ini adalah kolom-kolom yang berisikan pertanyaan penelitian, focus masalah penelitian, aspek-aspek penelitian, indicator penelitian, nomor item, sumber informasi dan sumber penelitian.

d) Penyusunan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:305) “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat pengumpul data adalah Peneliti itu sendiri”. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya dan terjun ke lapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan dokumentasi sehingga instrument penelitian yang perlu digunakan oleh peneliti yaitu berupa pedoman wawancara.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini setelah segala sesuatunya seperti menyusun rencana penelitian, permohonan izin penelitian, penyusunan kisi-kisi penelitian dan penyusunan instrument penelitian tahap yang akan dilaksanakan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan adalah kegiatan inti setelah mendapatkan perijinan peneliti dari pihak yang berwenang maka peneliti dapat melaksanakan penelitian. Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalian data yang lebih spesifik dengan melakukan wawancara dan mengadakan observasi pada proses perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari program kegiatan peningkatan kompetensi pendidik PAUD yang dilakukan oleh HIMPAUDI Kecamatan Lembang.

Kegiatan-kegiatan di atas dimaksudkan untuk memudahkan dalam tahap pelaksanaan, disamping agar data yang dibutuhkan dapat terungkap sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti.

### **G. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis untuk data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Mendeskripsikan data

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden atau narasumber, sehingga peneliti lebih mudah dalam menarik hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi juga studi kepustakaan. Data yang diperoleh yaitu mengenai keadaan lokasi penelitian yakni HIMPAUDI Kecamatan Lembang, mengetahui gambaran perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh HIMPAUDI Kecamatan Lembang dalam kegiatan program kegiatan peningkatan kompetensi pendidik PAUD yang meliputi kondisi, perilaku, sarana-prasarana, metode, materi dan objek lain yang mendukung dalam pelaksanaan program kegiatan.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan peneliti menyampaikan ringkasan hasil yang dianggap penting dan diuraikan dari hasil analisis data dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami, karena kesimpulan berisikan jawaban dari tujuan atau pembuktian dari sebuah hipotesis.

**Dessy Asri Astrianty, 2013**

Peran Himpunan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Deskriptif Pada HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu